

Pelatihan Pembuatan Website Portofolio Profesional untuk Meningkatkan Personal Branding

Dhimas Dekananta^{1*}, Fachrurrozy Pratama², Nurul Islamiah³, Fahrurrozi⁴, Dina Kharisma Dewi Khaerani⁵, Arip Kristiyanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia

*Email: dekanantadimas@gmail.com

Abstract

In today's digital era, personal branding has become an essential part of digital literacy that students need to possess. A portfolio website is an effective tool to showcase one's identity and skills professionally. However, many students still lack understanding of how to create and utilize such platforms. Through the Community Service Program, the lecturers of the Information Systems Study Program at Universitas Pamulang conducted a training titled "Professional Portfolio Website Development to Enhance Personal Branding." The training covered essential topics such as the importance of personal branding, the basic structure and components of a portfolio website, and hands-on practice in website creation. Based on interviews and direct observations, the training positively impacted participants by increasing their understanding and skills in building a digital identity through portfolio websites.

Keywords: Portfolio Website, Personal Branding, Digital Literacy, Students

Abstrak

Di era digital saat ini, personal branding menjadi bagian penting dari literasi digital yang perlu dimiliki oleh mahasiswa. Website portofolio merupakan salah satu sarana efektif untuk menampilkan identitas dan keahlian secara profesional. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara membuat dan memanfaatkannya. Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat, tim dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Pamulang memberikan pelatihan "Pembuatan Website Portofolio Profesional untuk Meningkatkan Personal Branding". Pelatihan ini mencakup materi mengenai pentingnya personal branding, pengenalan struktur dan elemen dasar website portofolio, serta praktik langsung pembuatan portofolio digital menggunakan tools sederhana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam membangun identitas digital melalui website portofolio.

Kata Kunci: Website Portofolio, Personal Branding, Literasi Digital, Mahasiswa

A. PENDAHULUAN

Era digital saat ini Personal branding merupakan strategi komunikatif yang terstruktur untuk memasarkan nilai unik individu di ranah digital, yang dapat meningkatkan reputasi dan peluang karier (Aini & Iskandar, 2024; Novita et al., 2024). Salah satu media paling efektif untuk menampilkan personal branding adalah website portofolio profesional, di mana pengguna dapat menampilkan karya, proyek, dan testimoni secara terkuras dan dioptimasi dari segi estetika maupun mesin pencari (Mustofa & Lestari, 2023; Saputra et al., 2024).

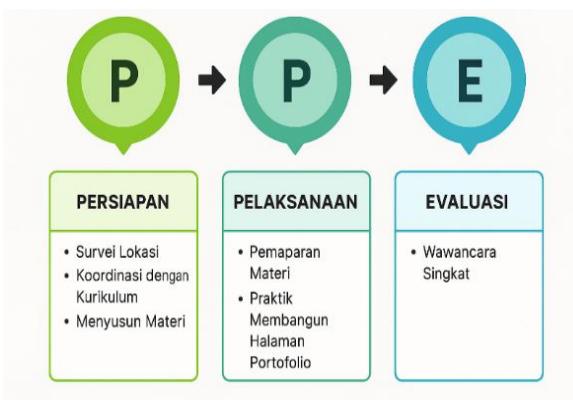
Dalam konteks pendidikan, e-portofolio telah terbukti membentuk kemampuan literasi digital mahasiswa dengan kategori "sangat baik", khususnya dalam mengakses sumber daya online dan menyusun pengetahuan (Karimah et al., 2023; Walland & Shaw, 2022). Literasi digital ini penting dikuasai sejak dulu, mengingat kompetensi profesional abad ke-21 menuntut penguasaan teknologi informasi dan kemampuan mengelola identitas digital (Ahmad Zuhudy Bahtiar et al., 2024; Yang & Wong, n.d.).

Berbagai inisiatif untuk meningkatkan kompetensi digital kini digalakkan di seluruh jenjang pendidikan Indonesia, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap lingkungan. Upaya ini mencakup pemberdayaan siswa kejuruan dengan keterampilan teknis seperti pengembangan web untuk mempersiapkan mereka memasuki industri teknologi (Dana et al., 2024). Di sisi lain, inovasi pedagogis juga memanfaatkan platform yang sudah akrab bagi siswa, seperti penggunaan aplikasi Facebook sebagai e-portofolio untuk penilaian kemampuan berbahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama (Wulandari et al., 2024). Sejalan dengan itu, program sosialisasi dan pelatihan pembuatan website portofolio juga secara khusus menyasar komunitas unik seperti mahasiswa di pondok pesantren, menunjukkan adanya kebutuhan universal akan representasi diri profesional di era (Cahyono et al., 2024).

Di berbagai institusi pendidikan di Indonesia, pelatihan pembuatan website portofolio mulai diintegrasikan sebagai bagian dari pengembangan soft skill dan kemampuan teknologi informasi siswa. (Publikasi et al., 2023) mencatat keberhasilan pelatihan berbasis WordPress dan GitHub dalam meningkatkan keterampilan pembuatan web portofolio bagi siswa SMA. Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan berbasis alat desain seperti Figma juga mampu meningkatkan kesadaran personal branding siswa (Angga Saputra et al., 2024; Supriadi & Yuliani, 2023). Studi serupa di Universitas Negeri Malang menegaskan bahwa pelatihan ini meningkatkan orientasi siswa terhadap pentingnya citra profesional di era digital (Wahidmurni, 2025).

Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School, beralamat di Jalan Cikoromoy KM.01 Batubantar, Desa Cimanuk, Kec Cimanuk, Kab Pandeglang, Provinsi Banten, masih belum memiliki program pelatihan atau ekstrakurikuler yang fokus pada pembuatan website portofolio profesional. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan **“Pelatihan Pembuatan Website Portofolio Profesional untuk Meningkatkan Personal Branding”** di laboratorium komputer Ibad Ar Rahman Islamic Boarding Schools, dengan modul pengenalan HTML, CSS, penggunaan Github, serta praktik pembuatan konten portofolio sesuai standar industri.

B. PELAKSAAAN DAN METODE



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School. Proses pelaksanaannya dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan uraian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dimulai dengan survei lokasi ke Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School guna memahami kondisi fasilitas serta kebutuhan peserta. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak kurikulum untuk mendiskusikan isu yang dihadapi dan menyepakati tema pelatihan, yaitu Pelatihan Pembuatan Website Portofolio Profesional untuk Meningkatkan Personal Branding. Setelah tema mendapat persetujuan dari pihak sekolah, tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibuka dengan sesi pemaparan materi yang mencakup konsep personal branding, struktur dasar website menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript, serta cara sederhana melakukan deploy melalui Netlify. Tanpa menunda, peserta kemudian langsung masuk ke praktik pembangunan halaman portofolio sederhana. Selama praktik, setiap mahasiswa mendapatkan pendampingan satu-per-satu dari tim pengajar untuk memastikan elemen-elemen penting—seperti header, navigasi, bagian profil, galeri karya, dan kontak—terimplementasi dengan baik.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan selesai, evaluasi akhir dilakukan melalui wawancara singkat berdurasi 5–10 menit dengan 5 peserta terpilih. Dalam wawancara ini, peserta diminta memberikan umpan balik mengenai kesesuaian materi dan metode pengajaran, tantangan teknis yang dihadapi selama praktik, pemahaman mereka tentang pentingnya personal branding, tingkat kepercayaan diri untuk mengembangkan portofolio lebih lanjut, serta saran perbaikan untuk pelatihan di masa mendatang. Hasil wawancara dianalisis secara tematik dan dijadikan dasar rekomendasi untuk penyempurnaan modul dan metode pengajaran berikutnya.

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan membuat website portofolio sebagai sarana untuk membangun personal branding. Di era digital saat ini, kemampuan menampilkan karya dan profil secara profesional melalui media daring menjadi nilai tambah yang sangat penting, baik untuk keperluan akademik maupun dalam memasuki dunia kerja.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 25 April 2025 di ruang Laboratorium Komputer dengan peserta 35 siswa.



Gambar 2 Sambutan Dan Pembukaan oleh Mahasiswa

Acara dibuka dan sambutan disampaikan oleh perwakilan tim pengabdian yang bertugas sebagai MC. Gambar2. Adalah sambutan dari MC tersebut dan juga menekankan pentingnya penguasaan dunia IT dan personal branding melalui portofolio digital, serta mengajak seluruh peserta untuk aktif mengikuti rangkaian pelatihan.



Gambar 3 Pemaparan Materi oleh tim Pengabdi



Gambar 4 Praktik Membangun Website Portofolio

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Materi mencakup konsep dasar personal branding, pentingnya memiliki portofolio digital, serta pengenalan teknologi frontend (HTML, CSS, JavaScript) sebagai fondasi dalam membangun website.

Setelah pemaparan materi, peserta langsung memasuki sesi praktikum terkait topik sebelumnya. Pada tahap ini, setiap peserta diberikan kesempatan untuk membuat portofolio digital sebagai proyek pertama mereka.

- Praktikum dimulai dengan pengenalan struktur dasar file HTML dan penerapan CSS untuk mengatur tampilan. Contoh kodingan HTML yang digunakan peserta adalah



```
</head>
<body>
  <header>
    <a href="#" class="logn">Dinus</a>
  </header>
  <nav>
    <a href="#"> Home</a>
    <a href="#"> Services</a>
    <a href="#"> Portfolio</a>
    <a href="#"> Education</a>
    <a href="#"> Experience</a>
    <a href="#"> Contact</a>
  </nav>
  <div>
    <section class="home">
      <div class="home-img">
        
      </div>
      <div class="home-content">
        <h1>It's <span>Dinus</span></h1>
        <p>Hello! I am Dinus, a coding tutor at AI-Mozon Academy. I have a passion for teaching and helping students understand the intricacies of programming. With years of experience in the field, I specialize in various programming languages and technologies. My goal is to inspire and guide my students to become proficient and confident coders.</p>
        <div class="social-icons">
          <a href="#"><span>fa-brands fa-linkedin</span></a>
          <a href="#"><span>fa-brands fa-github</span></a>
          <a href="#"><span>fa-brands fa-x-twitter</span></a>
          <a href="#"><span>fa-brands fa-instagram</span></a>
        </div>
      </div>
    </section>
  </div>
</body>
</html>
```

Gambar 5 Code HTML

- Selanjutnya, peserta juga mempelajari penerapan kode CSS untuk mengatur tampilan secara menyeluruh, seperti pengaturan warna, tata letak menu, dan efek interaksi pada elemen gambar serta

tombol. Proses praktik ini dipandu secara langsung oleh narasumber dan asisten dosen agar semua peserta dapat mengikuti dengan baik.

- c. Berikut adalah codingan css nya



```
body {
    width: 100%;
    height: 100vh;
    overflow-x: hidden;
    background-color: var(--background-color);
    color: var(--text-color);
}

header {
    margin-top: 20px;
    position: fixed;
    top: 0;
    left: 0;
    width: 100%;
    padding: 1rem 0;
    background-color: transparent;
    display: flex;
    justify-content: space-between;
    align-items: center;
    z-index: 100;
}

.logo {
    font-size: 3rem;
    color: var(--primary-color);
    font-weight: 500;
    opacity: 0.5;
    transition: 0.5s ease;
}

.logo:hover {
    transform: scale(1.1);
}

nav a {
    font-size: 1.8rem;
    color: var(--text-color);
    margin-left: 20px;
    font-weight: 500;
    opacity: 0.5;
    transition: 0.3s ease;
    border-bottom: 3px solid transparent;
}

nav a:hover, nav a.active {
    color: var(--primary-color);
    border-bottom: 3px solid var(--primary-color);
}
```

Gambar 6 Code Style CSS



```
body {
    width: 100%;
    height: 100vh;
    overflow-x: hidden;
    background-color: var(--background-color);
    color: var(--text-color);
}

header {
    margin-top: 20px;
    position: fixed;
    top: 0;
    left: 0;
    width: 100%;
    padding: 1rem 0;
    background-color: transparent;
    display: flex;
    justify-content: space-between;
    align-items: center;
    z-index: 100;
}

.logo {
    font-size: 3rem;
    color: var(--primary-color);
    font-weight: 500;
    opacity: 0.5;
    transition: 0.5s ease;
}

.logo:hover {
    transform: scale(1.1);
}

nav a {
    font-size: 1.8rem;
    color: var(--text-color);
    margin-left: 20px;
    font-weight: 500;
    opacity: 0.5;
    transition: 0.3s ease;
    border-bottom: 3px solid transparent;
}

nav a:hover, nav a.active {
    color: var(--primary-color);
    border-bottom: 3px solid var(--primary-color);
}
```

Gambar 7 Code Style CSS Lanjutan

d. Hasil dari block kode diatas akan seperti ini



Gambar 8 Hasil Website Portofolio



Gambar 9 Evaluasi melalui Wawancara Singkat

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan evaluasi dalam bentuk wawancara singkat kepada beberapa peserta terpilih. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kesan dan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa senang dengan pelatihan yang diberikan dan mengaku mendapatkan wawasan baru serta keterampilan dasar dalam membuat portofolio digital.

Berdasarkan dari hasil kegiatan, perubahannya dapat dilihat pada tabel 1. jadi wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pemahaman, serta pendapat peserta terhadap materi dan praktik yang telah diberikan selama pelatihan.

Berikut adalah hasil wawancara dengan 5 peserta pelatihan:

Table 1 Hasil Wawancara Setelah Pelatihan

No	Pemahaman Materi	Kendala Selama Pelatihan	Saran dan Masukan
1	Sangat memahami, terutama bagian HTML dan CSS	Sedikit kesulitan di bagian hosting website	Diberikan modul atau video tutorial setelah pelatihan selesai

2	Cukup memahami, butuh pengulangan untuk bagian JavaScript	Koneksi internet yang kadang lambat	Pelatihan dibuat lebih lama atau bertahap
3	Memahami secara umum, masih bingung di bagian responsive design	Bingung saat menggunakan tools seperti GitHub	Diperbanyak contoh praktik dan tugas
4	Memahami materi dengan baik karena terbiasa desain	Tidak ada kendala berarti	Pelatihan ditambah sesi konsultasi 1-on-1
5	Sangat antusias dan memahami seluruh materi	Kesulitan memilih layout yang cocok	Tambahkan sesi UI/UX untuk pemula

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School , dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mengalami peningkatan pemahaman terhadap pentingnya personal branding melalui media digital, khususnya dalam bentuk website portofolio. Peserta juga memperoleh keterampilan dasar dalam merancang dan membuat website portofolio pribadi secara profesional, yang diharapkan dapat menjadi nilai tambah dalam pengembangan karier dan identitas digital mereka.

Harapannya untuk kedepanya dapat dilanjutkan kegiatan-kegiatan dengan tema serupa untuk meningkatkan literasi digital dan juga pengalaman para siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Pamulang PSDKU Serang yang telah memberikan dukungan dan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk mendukung peningkatan literasi digital dan pengembangan potensi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zuhudy Bahtiar, Ahdar, Muh. Ilham Jaya, & Nur Eva Yanti. (2024). Penguatan Kompetensi Literasi Digital Guru dan Mahasiswa untuk Desain dan Produksi Konten Pembelajaran. *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 47–59.
<https://doi.org/10.35905/dialektika.v2i2.8470>
- Aini, R., & Iskandar, T. P. (2024). Peningkatan kapasitas personal branding di era digital bagi siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31913>
- Angga Saputra, M., Fahlapi, R., Kramat Raya No, J., & Pusat, J. (2024). *Menjalajahi Era Baru*

- Teknologi Informasi: Tren dan Tantangan Yang Akan Dihadapi.* 2(2), 336–343.
<https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.938>
- Cahyono, T. A., Prasetya, A., & Faturrahim, M. (2024). Sosialisasi dan pelatihan pembuatan portofolio berbasis website pada mahasiswa Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3197–3201.
<https://doi.org/10.59837/jpmaba.v2i8.1433>
- Dana, R. D., Kurniawan, R., Muhyi, A., & Awaludin, A. (2024). Pemberdayaan Siswa SMK Kuningan Melalui Pelatihan Junior Web Developer dalam Pengembangan Web. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 340–348.
- Karimah, M., Hidayatulloh Zc, M. S., & Rusydiyah, E. F. (2023). Elektronik Portofolio Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Akademika*, 12(02), 325–339.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v12i02.2791>
- Mustofa, A., & Lestari, D. (2023). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Produk Website Portofolio Menggunakan HTML dan CSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 93–101. <https://doi.org/10.32699/jtpip.v4i2.4725>
- Novita, D., Permatasari, C., Azam, U., Digital, B., & Bali, P. I. (2024). *STRATEGI PERSONAL BRANDING MELALUI MEDIA DIGITAL*. 3(2), 98–115.
- Publikasi, A. J., Rachman, A., Nuryadi, A., Septiandi, A. F., Pandiangan, B. U., Budi, D. S., Asyauri, M. H., Salim, N., Viffo, L., Saputra, R., Wibowo, W., Saputri, G., Pamulang, U., Surya, J., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2023). *Pelatihan Pembuatan Aplikasi Berbasis Web Untuk Portofolio Siswa/I Menggunakan Media Wordpress Dan Github*. 2(2), 36–39.
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Saputra, B. E., Maulana, F., Al, H., Al, A., & Alam, K. F. (2024). *Meningkatkan Personal Branding Siswa Melalui Pelatihan Portofolio Digital Menggunakan Figma*. 2(4), 324–330.
- Supriadi, D., & Yuliani, S. (2023). Penerapan Media E-Portofolio dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 112–120. <https://doi.org/10.24114/jptik.v11i2.31092>
- Wahidmurni. (2025). *DAMPAK PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE PORTOFOLIO UNTUK MENINGKATKAN PERSONAL BRANDING DI SMP (SLUB) SARASWATI 1 DENPASAR*. 6(April), 2588–2593.
- Walland, E., & Shaw, S. (2022). E-portfolios in teaching, learning and assessment: tensions in theory and praxis. *Technology, Pedagogy and Education*, 31(3), 363–379.
<https://doi.org/10.1080/1475939X.2022.2074087>
- Wulandari, D. S., Suryoputro, G., & Mulyono, H. (2024). Facebook Application as Electronic Portfolio in Speaking Assessment of English as a Foreign Language: A Case Study of Indonesian Junior High School Students. *Jurnal Teknodik*, 28(1), 65–77.

<https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.1119>

- Yang, H., & Wong, R. (n.d.). An In-Depth Literature Review of E-Portfolio Implementation in Higher Education: Processes, Barriers, and Strategies. *Issues and Trends in Learning Technologies*, 12(1), 65 EP.